

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam suatu proses pendidikan digunakan evaluasi, akreditasi dan sertifikasi untuk memantau perkembangan pendidikan. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan adalah dengan diadakannya ujian nasional baik di jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Ujian nasional memang tidak dapat dijadikan satu-satunya tolak ukur kualitas pendidikan disekolah tersebut akan tetapi ujian nasional

merupakan indikator pertama dan paling terlihat di masyarakat untuk mengukur kualitas pendidikan.

Seperti diketahui di era globalisasi pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Keteringgalan bangsa Indonesia di bidang pendidikan dibandingkan negara-negara tetangga menyebabkan pemerintah terdorong untuk memacu diri untuk memiliki standar internasional. Dorongan tersebut bahkan dicantumkan di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 50 ayat (3) yang berbunyi, "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional"(<http://cfbe.grouply.com>).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, memberi peluang pada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf internasional dan menyiapkan lulusan yang mampu berperan aktif dalam masyarakat global dibuatlah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sehingga mulai tahun 2006 muncul sekolah-sekolah baik tingkat SD, SMP maupun SMA yang berpredikat RSBI di berbagai daerah. Selanjutnya, RSBI ini akan dikembangkan menjadi SBI (Sekolah Bertaraf Internasional).

Status RSBI tersebut tidak dapat menjamin prestasi nilai Ujian Nasional (UN) meningkat karena masih ada siswa RSBI yang tidak lulus ujian nasional. Sebuah SMA di Palu misalnya, SMA ini sejak 2009 telah menyelenggarakan RSBI, namun presentase kelulusannya anjlok dari 98% pada tahun 2009 menjadi 69% pada tahun 2010 (<http://www.antaraneews.com>).

Dari uraian tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengevaluasi SMA-SMA yang ada di Kabupaten Banyumas baik yang berstatus RSBI maupun bukan RSBI dengan menggunakan data nilai ujian nasional tahun 2010 untuk menilai kualitas SMA yang berada di Kabupaten Banyumas

Penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi SMA-SMA yang perlu lebih ditingkatkan lagi mutu pendidikannya sehingga perlu dilakukan pengelompokan terhadap SMA-SMA di Kabupaten Banyumas. Pengelompokan ini dilakukan karena beragamnya mutu dari ke 32 SMA yang ada di Kabupaten Banyumas sehingga hal ini menunjukkan tidak meratanya mutu dari SMA-SMA yang ada di Kabupaten Banyumas sehingga perlu dilakukan pengelompokan untuk memudahkan dalam pemberian bantuan terhadap SMA-SMA yang dinilai mempunyai kualitas rendah.

Penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan semua SMA yang ada di Kabupaten Banyumas baik yang berstatus RSBI maupun yang bukan berstatus RSBI berdasarkan nilai ujian nasional menjadi 3 kelompok. Analisis yang digunakan adalah analisis cluster dengan metode *average linkage* untuk pengelompokannya. Sehingga dengan pengelompokan ini dapat diketahui SMA-SMA yang perlu lebih ditingkatkan lagi mutu pendidikannya.

Selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap semua SMA di Kabupaten Banyumas menggunakan nilai ujian nasional sehingga analisis yang digunakan adalah analisis biplot. Dengan menggunakan analisis biplot maka dapat diketahui karakteristik dari SMA-SMA di Kabupaten Banyumas yaitu keunggulan masing-masing SMA di Kabupaten Banyumas berdasarkan nilai ujian nasional. Posisi SMA RSBI dibandingkan dengan SMA bukan RSBI berdasarkan nilai ujian nasional serta

dapat dapat mengetahui nilai ujian nasional masing-masing mata pelajaran yang perlu ditingkatkan.

1.2. Permasalahan

Dalam penelitian ini, permasalahan yang dibahas yaitu menganalisis hasil ujian nasional pada tingkat SMA baik RSBI maupun bukan RSBI, untuk program IPA dan IPS yang berada di Kabupaten Banyumas menggunakan analisis cluster dan biplot.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah akan dibatasi mengenai:

1. Data yang digunakan adalah data ujian nasional tahun 2010 untuk SMA RSBI dan SMA bukan RSBI program IPA dan IPS yang berada di Kabupaten Banyumas.
2. Analisis yang digunakan menggunakan analisis cluster dan biplot. Adapun peubahnya adalah nilai ujian nasional tiap-tiap mata pelajaran dan sebagai objek adalah SMA-SMA RSBI maupun bukan RSBI di Kabupaten Banyumas.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis cluster untuk mengelompokkan SMA-SMA di Kabupaten Banyumas berdasarkan nilai ujian nasional.

2. Melakukan analisis biplot untuk mengetahui posisi SMA RSBI dan SMA bukan RSBI di Kabupaten Banyumas berdasarkan nilai ujian nasional tiap-tiap mata pelajaran.
3. Melakukan analisis biplot untuk mengetahui nilai mata pelajaran yang perlu ditingkatkan berdasarkan ujian nasional.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat dikelompokkan dan dideskripsikan SMA-SMA di Kabupaten Banyumas berdasarkan nilai ujian nasional siswa SMA RSBI dan SMA bukan RSBI program IPA dan IPS pada ujian nasional tahun 2010.
2. Dapat dideskripsikan karakteristik nilai ujian nasional tiap-tiap mata pelajaran pada SMA RSBI dan SMA bukan RSBI di Kabupaten Banyumas program IPA dan IPS tahun 2010.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang analisis hasil ujian dengan metode analisis cluster dan biplot maka penulisan tugas akhir ini terdiri dari : Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai acuan dalam memahami dan memecahkan permasalahan yang dibahas. Bab III merupakan metodologi penelitian yang meliputi data yang digunakan, variabel

penelitian metode analisis. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan mengenai data yang digunakan, cluster yang terbentuk dari masing-masing SMA yang ada di Kabupaten Banyumas, posisi SMA-SMA berdasarkan nilai masing-masing UN. Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan.